

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Manajemen *fleet* adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola armada, bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pengemudi dan kendaraan. Tugas dari manajemen *fleet* adalah membuat jadwal kerja Awak Mobil Tangki, Mengatur Kesiapan Mobil Tangki sebelum beroperasi, Seta Mengatur Perawatan dan Perbaikan Mobil Tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG.
2. Masih terdapat temuan minor dari *pre trip inspection*. Temuan terbanyak dari dilakukannya *pre trip inspection* adalah kelengkapan plakat B3 sebesar 20,93%. Selain itu terdapat temuan lain yaitu: *grounding* sebesar 18,14%, ban aus 17,21%, lampu head 11,16%, dan lampu trailer 8,37%, lampu accecoris tidak standar 6,05%, APAR 8,37%, GPS 4,19%, serta *buzzer* parkir 2,33%. Selain itu terdapat temuan mayor yaitu system pengereman sebesar 3,26%.
3. Daya angkut merupakan berat muatan sesungguhnya yang mampu diangkut oleh kendaraan. Penelitian pada 85 sampel kendaraan yang dianalisis. Pada analisis daya angkut terhadap keur, terdapat 41 kendaraan atau 48% yang termasuk ke dalam kategori *over loading*. Kendaraan dengan *over loading* terbesar terdapat pada mobil tangki kapasitas 21 MT. Sedangkan analisis daya angkut terhadap JBI dan JBKI, terdapat 62 kendaraan atau 73% yang termasuk ke dalam kategori *over loading*. Kendaraan dengan *over loading* terbesar terdapat pada mobil tangki kapasitas 25 MT.
4. Mayoritas perusahaan angkutan B3 belum melengkapi dokumen izin penyelenggara angkutan B3. Dimana pada 16 sampel perusahaan angkutan B3 terdapat 5 perusahaan yang telah melengkapi dokumen izin penyelenggara angkutan B3, 3 perusahaan melengkapi dokumen kartu pengawasan, dan dari 5 sampel perusahaan angkutan B3 belum terdapat perusahaan yang memiliki sertifikat SMK PAU.

V.2 Saran

1. *Daily pre trip inspection* harus dipertahankan dan dilakukan oleh tenaga ahli yang berkompeten.
2. Melakukan sosialisasi kepada vendor untuk memenuhi persyaratan perizinan pengangkutan B3.
3. Optimalisasi penggunaan Mobil Tangki kapasitas maksimal 15 MT yang bertujuan untuk meminimalisir over loading.
4. Penambahan Surat Izin Penyelenggaraan Angkutan B3, Kartu Pengawasan dan Sertifikat SMK PAU ke dalam item pengecekan 6 bulanan Mobil Tangki sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Surat Edaran Departemen Perhubungan & Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2008 tentang Panduan Batasan Maksimum Perhitungan JBI (Jumlah Beban yang diIzinkan) dan JBKI (Jumlah Berat Kombinasi yang diIzinkan) untuk Mobil Barang, Kendaraan Khusus, Kendaraan Penarik berikut Kereta Tempelan/Kereta Gandengan.Jakarta
- Dirjen Perhubungan Darat-SK725/AJ302/DRJD Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pengangkutan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan.Jakarta
- Pertamina (Persero) (2021)"VOLUME 1 MANAJEMEN PABRIKASI Mobil Tangki LPG,"hal. 1-20.
- Pertamina (Persero) (2021)"VOLUME 3 MANAJEMEN PEMELIHARAAN Mobil Tangki BBM,"hal.1-40.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan.Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan bermotor.Jakarta